

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melihat temuan dari pengujiannya hipotesa memakai analisa regresi linier berganda yang menganalisa pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earnings per Share pada Corporate Social Responsibility emiten sektor kontraktor yang tercatat pada periode tahun 2020-2023 di BEI, maka kesimpulan pada riset ini ialah:

1. Return on Asset ada pengaruhnya signifikan pada Corporate Social Responsibility. Hal ini menandakan adanya korelasi antara ROA dan CSR. Hal ini dikarenakan semakin naik jumlah rasio ROA Perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan tersebut. Hal itu bisa terjadi karena tidak imbangnya proporsi jumlah Asset perusahaan mengakibatkan perusahaan rugi di laporan keuangan akan berdampak tingkat kepercayaan menurun terhadap perusahaan.
2. Return on Equity tidak ada pengaruhnya signifikan pada Corporate Social Responsibility Hal itu bisa terjadi karena tidak imbangnya proporsi jumlah ekuitas perusahaan, mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian di laporan keuangan dan akan berdampak pada tingkat kepercayaan menurun terhadap perusahaan tersebut.

3. Earnings per Share tidak ada pengaruhnya signifikan pada Corporate Social Responsibility. Hal itu bisa terjadi karena tidak imbangnya proporsi jumlah saham beredar perusahaan dan jumlah pendapatan perusahaan, mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian di laporan keuangan dan akan berdampak pada tingkat kepercayaan menurun terhadap perusahaan tersebut.

5.2 Keterbatasan

1. Data mengenai Corporate Social Responsibility yang dipakai pada studi ini didapat dari laporan tahunan perusahaan. Namun, tidak semua perusahaan secara eksplisit mengungkapkan CSR dalam laporan keuangannya. Hal ini menyebabkan kemungkinan adanya bias dalam pengukuran variabel intensitas CSR, karena beberapa perusahaan mungkin memang tidak mencantumkan atau mengklasifikasikannya secara berbeda.
2. Studi ini hanya memakai data selama empat tahun (2020–2023), yang merupakan periode relatif singkat. Dalam konteks kebijakan dan pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap CSR, efek jangka panjang tidak dapat terobservasi secara optimal, mengingat dampak covid 19 di tahun 2020 - 2021 dimana perusahaan mengalami kerugian akhirnya tidak bisa dimasukkan ke dalam sampel penelitian. Pengukuran kinerja keuangan hanya terbatas pada Return on Assets (ROA) sebagai proksi tunggal.

Padahal, indikator keuangan lainnya seperti return on equity (ROE), net profit margin (NPM), atau economic value added (EVA) dapat memberikan prespektif lebih luas terhadap kinerja perusahaan.

5.3 Saran

Melihat temuan analisa serta keterbatasannya pada studi ini, saran serta rekomendasi untuk riset berikutnya ialah:

5.3.1 Saran Teoritis

Saran teoritis yang bisa diberi pada studi selanjutnya yakni :Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan Legitimacy Theory dan Profitabilty Theory, tetapi juga mempertimbangkan teori lain seperti Stakeholder Theory dan Teori Kontrak Sosial. Teori-teori ini bisa memberi perspektif yang lebih luas mengenai lingkungan sosial perusahaan yang lebih baik terhadap masyarakat.

5.3.2 Saran Praktis

Saran praktis bisa disampaikan untuk emiten dalam menekan terjadinya pelaporan keuangan yang kurang lengkap dalam penelitian ini yakni perusahaan perlu lebih memperhatikan implementasi *Corporate Social Responsibility*, terkhusus pada aspeknya transparansi laporan keuangan perusahaan agar tingkat kepercayaan terhadap perusahaan menjadi lebih baik